

Dewan Jadwalkan Lelang Ulang April



Sumber gambar: Tribun Kaltim Selasa, 04/02/2025

Lanjutkan Pembangunan Rumah Sakit Balikpapan Timur

BALIKPAPAN, TRIBUN – Komisi IV DPRD Kota Balikpapan memastikan bahwa pembangunan Rumah Sakit (Rumkit) Balikpapan Timur akan berlanjut. Proyek ini saat ini berada dalam tahap ekspos *Detail Engineering Design* (DED) dan dijadwalkan memasuki fase lelang pada April 2025, setelah pelantikan kepala daerah yang baru.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Gasali, mengungkapkan bahwa pembangunan rumah sakit ini merupakan proyek strategis yang menggunakan skema anggaran tahun jamak (*multi years*). Oleh karena itu, proses lelang baru dapat dilaksanakan setelah pemerintahan daerah yang baru resmi dilantik. “Kami menargetkan lelang dilaksanakan pada April 2025,” ujar Gasali kepada Tribunkaltim.co Senin (3/2).

Menurutnya, seluruh persiapan terkait proyek ini telah rampung, mulai dari lokasi, anggaran, hingga aspek teknis pembangunan. “Kami tinggal menunggu proses lelang untuk memulai pekerjaan ini,” tambahnya.

Gasali juga memberikan apresiasi kepada Anggota DPRD Periode 2019-2024 atas dukungan mereka terhadap sektor kesehatan, khususnya dalam upaya memperkuat fasilitas kesehatan di Balikpapan Timur. “Kami berterima kasih kepada rekan-rekan DPRD yang telah mendukung pembangunan fasilitas kesehatan yang sangat dibutuhkan masyarakat di Balikpapan Timur,” katanya.

Pembangunan rumah sakit ini kata dia menjadi langkah penting dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat Balikpapan Timur, yang selama ini masih bergantung pada fasilitas kesehatan swasta.

Rumah sakit yang dirancang memiliki lima lantai ini diharapkan mampu menampung lebih banyak pasien dan menyediakan layanan kesehatan yang lebih komprehensif. “Dengan kapasitas yang lebih besar, masyarakat Balikpapan Timur tidak perlu lagi pergi jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan yang memadai,” ujar Gasali.

Total anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan proyek ini mencapai Rp272 miliar dengan skema *multi years*. Pada tahap pertama, Pemerintah Kota Balikpapan telah mengalokasikan dana sebesar Rp19 miliar untuk tahun 2025.

Gasali memastikan bahwa pembangunan rumah sakit ini akan diawasi secara ketat agar berjalan sesuai jadwal dan tepat sasaran. “Kami ingin memastikan proyek ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Balikpapan Timur,” pungkasnya. (znl)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Dewan Jadwalkan Lelang Ulang April, 04/02/2025

Catatan:

1. Dinyatakan dalam Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (PP 47/2016) bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab atas ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.
2. Dalam Pasal 13 PP 47/2016 diatur sebagai berikut:
 - (1) Pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan rumah sakit sesuai kebutuhan masyarakat:
 - a. paling sedikit 1 (satu) rumah sakit dengan klasifikasi paling rendah kelas D untuk setiap kabupaten/kota; dan
 - b. paling sedikit 1 (satu) rumah sakit dengan klasifikasi paling rendah kelas B untuk setiap provinsi.
 - (2) Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam melakukan pemenuhan sebaran rumah sakit secara merata di setiap wilayah kabupaten/kota pemetaan daerah dengan memperhatikan jumlah dan persebaran penduduk, rasio jumlah tempat tidur, dan akses masyarakat.
 - (3) Selain pemerintah daerah bertanggung jawab dalam menyediakan rumah sakit sebagaimana dimaksud pada ayat (1), swasta dapat mendirikan rumah sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.